

ABSTRAK

Pemenuhan pesanan dengan tepat waktu menjadi salah satu pertimbangan konsumen dalam memilih produsen, dimana dalam perencanaan jadwal produksi di perusahaan menjadi modal awal untuk memenuhi ketepatan waktu pengiriman produk tersebut. RECKLEZZ adalah sebuah usaha yang bergerak di bidang konveksi dan sablon yang berproduksi sesuai dengan permintaan pesanan. Keterlambatan pengiriman sering terjadi dikarenakan adanya metode penjadwalan yang kurang tepat. RECKLEZZ harus memberikan biaya pinalti berupa pengurangan harga yang sudah disepakati pada awal perjanjian.

Penelitian ini bertujuan untuk membuatkan jadwal pesanan dengan waktu kedatangan order yang bersifat dinamis untuk meminimasi lateness dan tardiness, agar tidak terkena biaya pinalti. Penjadwalan yang digunakan mengacu pada model aturan prioritas Earliest Due Date (EDD) dan Shortest Processing Time (SPT).

Hasil dari penelitian menunjukan bahwa mean tardiness pada bulan Januari dan Februari 2018 dapat diminimalisir bahkan dihilangkan ketika menggunakan penjadwalan yang diusulkan. Mean tardiness pada penjadwalan aktual sebesar 1,956 pada bulan Januari dan 2,304 pada bulan Februari, sedangkan ketika menggunakan penjadwalan usulan mean tardiness menjadi 0.

Kata kunci: Penjadwalan dinamis, Make to Order, Minimasi Mean Tardiness, Earliest Due Date (EDD), Shortest Processing Time (SPT).

ABSTRACT

The fulfillment of the order with the punctuality to be the one of the consideration of consumers in choosing manufacturers, and the company's production planning schedules to be the initial capital to fulfill the punctuality on the timeliness product delivery. RECKLEZZ is a business field of convection and screen printing, the production is based on request order. Delays product delivery are often occur because the scheduling method still less precise. RECKLEZZ should give penalty fee to reduced-price in accordance with the agreement at the beginning.

The purpose of this research is to make order production schedule with dynamic time order that will minimize total penalty fee. The scheduling method is refers to the model priority rules Earliest Due Date (EDD) and Shortest Processing Time (SPT).

The result of this research showed that mean tardiness on January and February 2018 can be minimized even removed while using this scheduling. The mean tardiness in actual of scheduling is 1,956 in January and 2,304 in February, while using the proposed scheduling mean tardiness are 0.

Key Word: *Dynamic Scheduling, Make to Order, Minimize Mean Tardiness, Earliest Due Date (EDD), Shortest Processing Time (SPT).*